

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah SMKN 1 Sumber Rembang

Untuk memenuhi kebutuhan sekolah kejuruan di lingkungan Kecamatan Sumber maka telah didirikan sekolah dengan nama SMK Negeri 1 Sumber yang berlokasi di desa Logung Kec Sumber dengan SK Bupati: Nomor: 421/580/2012 pada tanggal 09 Mei 2012 dengan program keahlian :

1. Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ)
2. Teknik Sepeda Motor (TSM)

Dengan jumlah siswa= 126 (5 rombel) dan kepala sekolah Bapak Sutarham,S.Pd pada tahun pelajaran 2012/2013 setelah itu SMK Negeri 1 Sumber mendapatkan ganti Kepala Sekolah baru yaitu bapak Drs Subarkah hingga tahun 2016. Perkembangan dari tahun ketahun SMK Negeri 1 Sumber telah meluluskan siswa 2 angkatan

1. Pada tahun pelajaran 2014/2015 sebanyak 125 siswa
2. Pada tahun pelajaran 2015/2016 sebanyak 57 siswa

Sebagian alumni telah melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi dan bekerja diberbagai perusahaan. Pada periode bapak Drs Subarkah karena adanya keinginan untuk mengembangkan jurusan maka adanya penambahan program keahlian yaitu melalui surat dinas pendidikan Kab Rembang tanggal 11 juni 2015 nomor 421/1269/2015 telah ditambah satu jurusan lagi yaitu Teknik Kendaraan Ringan (TKR) dengan mendapatkan siswa 44 siswa (2 rombel)

SMK Negeri1 Sumber sampai hari ini telah memiliki jumlah siswa 348 siswa dengan perincian sebagai berikut:

- | | |
|---------------------------------------|-------------|
| 1. Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) | = 77 siswa |
| 2. Teknik Sepeda Motor (TSM) | = 177 siswa |
| 3. Teknik Kendaraan Ringan (TKR) | = 94 siswa |

Sampai dengan bulan Desember 2016, jumlah siswa sebanyak 348, dengan tenaga pengajar yang terdiri dari 29 guru, 8 PNS dan 21 GTT, tenaga Administrasi 11 orang, yang terdiri dari PNS 3 orang dan 8 orang PTT.

2. Letak Geografis

SMKN 1 Sumber Reimbang merupakan sekolah kejuruan yang terletak di Desa Logung tepatnya di Jalan Raya Sumber Sulang KM.6 Sumber. Selain itu jarak SMKN 1 Sumber Reimbang ini dengan SMA (Sekolah Menengah Atas) atau SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) lain berjarak kurang lebih 5 KM. SMKN 1 Sumber Reimbang letaknya cukup strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat.

SMKN 1 Sumber Reimbang mempunyai luas tanah 16.719 m², sedangkan yang sudah didirikan bangunan hanya 1.245 m². Secara geografis, SMKN 1 Sumber Reimbang terletak di tengah areal persawahan yang jauh dari pemukiman warga. Adapun batas-batasnya adalah sebagai berikut¹:

- a. Sebelah Utara merupakan Jalan Raya Sumber Sulang
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan tanah persawahan
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan tanah persawahan
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan tanah persawahan
- e.

3. Profil SMKN 1 Sumber Reimbang

Nama Sekolah	: SMK Negeri Sumber
Alamat	: Jalan Raya Sumber Sulang KM.6 Sumber
Desa	: Logung
Kecamatan	: Sumber
Kabupaten	: Reimbang
Propinsi	: Jawa Tengah
Nomor Telpon	:

¹ Profil SMK Negeri 1 Sumber Reimbang

NPSN	: 69756154
NSS	: 401031701021
Jenjang Akreditasi	:-
Tahun didirikan	: 2012
Tahun beroperasi	: 2012
Kepemilikan	: Milik Pemerintah
Status tanah	: Hak Pakai
Luas Tanah	: 16.719 M ²
Status Bangunan	: Milik Pemerintah
Surat Izin Bangunan	:-
Luas Seluruh Bangunan	: 1.245 M ²

4. Visi, Misi dan Tujuan SMKN 1 Sumber Rebang

a. Visi

Terwujudnya SMK Negeri 1 Sumber sebagai pencipta sumber daya manusia yang berbudi pekerti luhur, mandiri dan profesional dalam segala bidang yang positif dan bermanfaat bagi sesama bangsa dan negara.

b. Misi

1. Mendidik siswa menjadi manusia yang berbudi pekerti luhur dan berkarakter.
2. Membentuk siswa yang berjiwa mandiri sehingga mampu mengembangkan diri dan unggul di tingkat nasional.
3. Meningkatkan kualitas dalam prestasi peserta didik yang profesional dalam belajar dan bekerja.

c. Tujuan

- a. Mengentaskan kemiskinan dan mengurangi pengangguran yang semakin bertambah.
- b. Mengutamakan penyiapan siswa untuk memenuhi lapangan kerja serta mengembangkan sikap professional.

- c. Agar tamatan Sekolah Menengah Kejuruan mempunyai peluang yang semakin besar untuk memasuki lapangan kerja di dalam dan di luar negeri.
- d. Agar tamatan Sekolah Menengah Kejuruan memiliki bekal yang kuat untuk berhasil dalam melakukan usaha mandiri.
- e. Menyiapkan siswa agar mampu memilih karir, mampu berkompetensi dan mampu mengembangkan diri.
- f. Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan dunia industri pada saat ini maupun masa yang akan datang.
- g. Menyiapkan tamatan agar menjadi warga Negara yang produktif, adaptif dan kreatif.
- h. Mengembangkan peserta pendidik yang memiliki imtaq dan berakhlak mulia.
- i. Menciptakan peserta didik yang berjiwa ksatria menghadapi tantangan zaman.
- j. Mengembangkan peserta pendidik yang mampu berkompetisi di era global.

5. Sarana dan Prasarana

Sarana prasana merupakan segala sesuatu yang ada di sekolah yang mendukung lancarnya proses pembelajaran. Berikut adalah sarana prasarana yang ada di SMKN 1 Sumber Rembang, yakni:

Tabel 4.1
Sarana dan Prasarana SMKN 1 Sumber Rembang²

No	Ruang	Jumlah
1	Kelas	16 Ruang
2	Perpustakaan	1 Ruang
3	Kepala Sekolah	1 Ruang
4	Tamu	1 Ruang
5	Pendidik	1 Ruang
6	Laboratorium IPA	1 Ruang

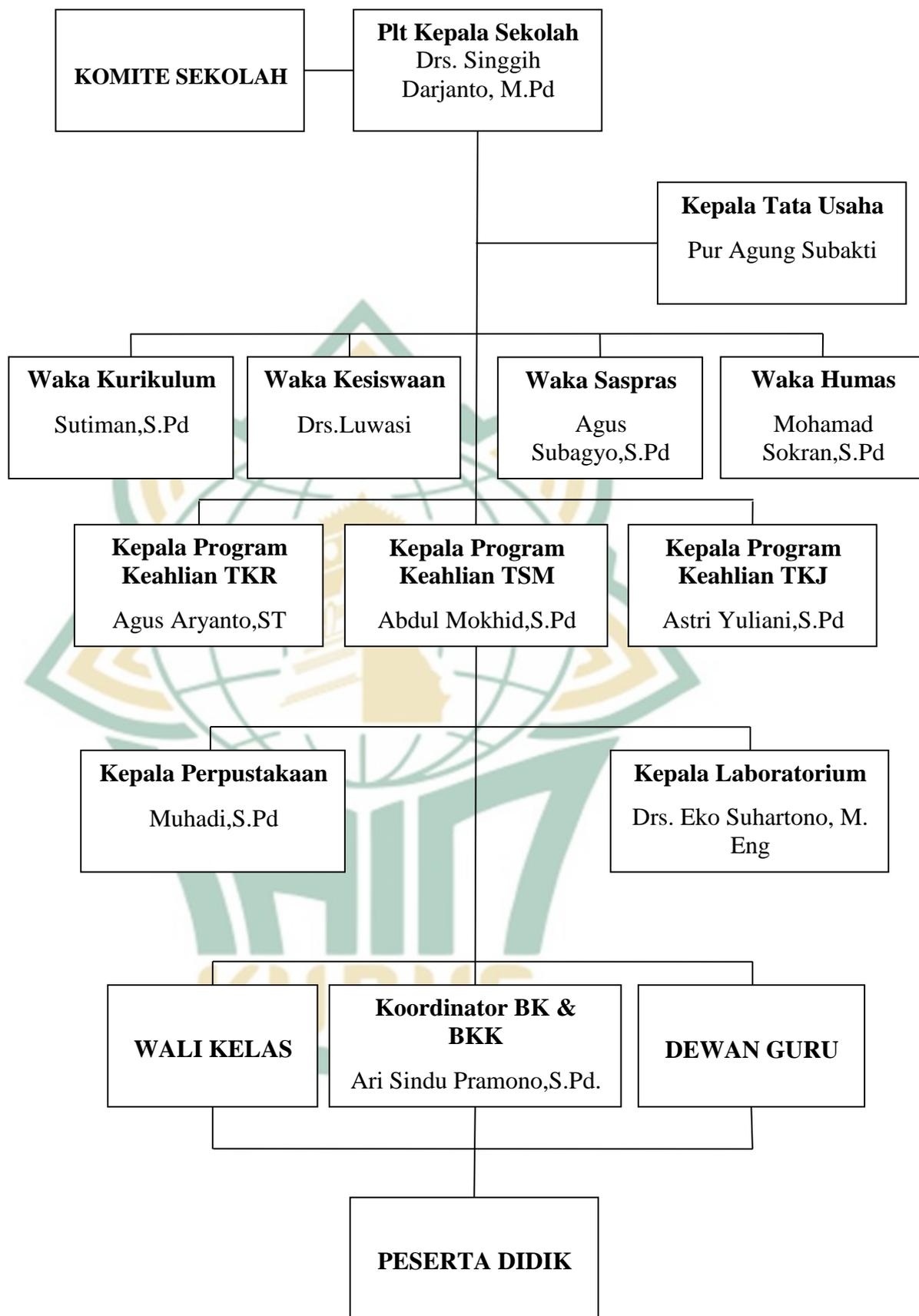
² *Ibid.*

7	Laboratorium Komputer	1 Ruang
8	Laboratorium Multimedia	1 Ruang
9	Bengkel TKR	1 Ruang
10	Bengkel TSM	1 Ruang
11	UKS	1 Ruang
12	BP/BK	1 Ruang
13	Tata Usaha	1 Ruang
14	OSIS	1 Ruang
15	Mushola	1 Ruang
16	Gudang	1 Ruang
17	Koperasi	1 Ruang
18	Kamar Mandi Guru	3 Ruang
19	Kamar Mandi siswa	4 Ruang

6. Struktur Kependidikan

Dalam melaksanakan pengelolaan di sekolah, maka dibentuk struktur organisasi yang masing-masing mempunyai fungsi dan kinerja yang berlainan tetapi tetap dalam satu tujuan.

Dalam sebuah lembaga harus ada struktur kependidikan, agar terjadi pembelajaran sesuai yang diinginkan sesuai visi dan misi yang telah ditetapkan. Struktur organisasi di SMK Negeri 1 Sumber Rembang adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1

Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Sumber Rebang

7. Keadaan Guru dan Karyawan

Faktor pendidik memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Berikut keadaan guru dan karyawan SMKN 1 Sumber Rembang yang akan dijelaskan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2
Data Pendidik dan Karyawan SMKN 1 Sumber Rembang³

No	Nama	JK	Jabatan	Ijazah	Mata pelajaran yang diampu
1	Drs. SINGGIH DARJANTO, M.Pd	L	PLT Kepala Sekolah	S2	Teknik Gambar Bangunan
2	MUHADI,S.Pd	L	Kepala Perpustakaan	S1	Pendidikan Agama Islam
3	AGUS SUBAGYO,S.Pd	L	Wakil Kepala Sekolah Sarpras	S1	Bahasa Jawa
4	Drs.LUWASI	L	Wakil Kepala Sekolah Kesiswaan	S1	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
5	SUTIMAN,S.Pd	L	Wakil Kepala Sekolah Kurikulum	S1	Seni Budaya
6	SUTONO,S.Pd	L	Guru	S1	Bahasa Inggris
7	SRI WINDARTI, A.md.Pd.Mat	P	Guru	S1	Matematika
8	MOHAMAD SOKRAN,S.Pd	L	Wakil Kepala Sekolah Humas	S1	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
9	ABDUL JALIL,S.Pd	L	Guru	S1	Bimbingan dan Konseling (Konselor)
10	ABDUL MOKHID,S.Pd	L	Kepala Program Keahlian TSM	S1	Pendidikan Teknik Mesin
11	AGUS ARYANTO,ST	L	Kepala Program Keahlian TKR	S1	Teknik Mesin
12	AHMAD RIDHWAN,S.Pd	L	Guru	S1	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
13	ARI SINDU PRAMONO,S.Pd	L	Guru	S1	Bimbingan dan Konseling (Konselor)
14	ARIYANTO,S.T	L	Guru	S1	Teknik Mesin
15	ARRY WAHYUNINGSIH,S.	P	Guru	S1	Bahasa Indonesia

³ *Ibid*, hlm. 10.

	Pd				
16	ASTRI YULIANI,S.Pd	P	Kepala Program Keahlian TKJ	S1	Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
17	AWALLUDIN FITRIYANTO,A.md	L	Guru	D3	lainnya
18	AYU ROHMATIN DIANA,S.Pd	P	Guru	S1	Teknologi Pendidikan
19	DENI WIDYANTORO	L	Guru	S1	Pendidikan Teknik Mesin
20	ELI ASRI KHOIRIYATIN	P	Guru	S1	Pendidikan Fisika
21	KUKUH NUGRAHA RUSTIANA,S.Pd	L	Guru	S1	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
22	SITI KHOLIPUK,S.Si	P	Guru	S1	Kimia
23	SLAMET SETIYANA,S.S.Pd.S. ST	L	Guru	D4	Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
24	SURYATI	P	Guru	S1	Matematika
25	TRI AFRIANTOKO,S.Pd	L	Guru	S1	Pendidikan Teknik Mesin
26	UMI AQIDATUL ILMI,S.Pd	P	Guru	S1	Produksi Pertanian
27	NUGROHO ARIF SETYAWAN,S.Pd	L	Guru	S1	Pendidikan Teknik Mesin
28	PUJI RAHAYU,S.Pd	P	Guru	S1	Bahasa Inggris
29	SAIBANI	L	Tata Usaha	SMK	-
30	PUR AGUNG SUBAKTI	L	Kepala Tata Usaha	SMA	-
31	NURUL HIKMAH	P	Tata Usaha	SMA	-
32	RUSTAMAJI	L	Tata Usaha	SMA	-
33	KUSNADI	L	Penjaga	SMA	-
34	SATIMIN	L	Petugas Perpustakaan	D3	-
35	SUISMUTOYO	L	Penjaga	SMA	-
36	SARMANI	L	Penjaga	SD	-
37	SARWONO	L	Penjaga	SMA	-
38	AHMAD IKSAN ARI NUGROHO	L	Penjaga	SMA	-

8. Keadaan Siswa

Sejak berdiri pada tahun 2012, SMK Negeri 1 Sumber Rebang telah mampu menyerap lulusan-lulusan SMP dan MTs di sekitarnya. dan semakin bertambah tahun, SMK Negeri 1 Sumber Rebang telah dipercaya oleh masyarakat untuk menyekolahkan putra-putrinya. hal ini dapat dilihat bertambahnya jumlah siswa setiap tahunnya. Berikut merupakan keadaan siswa SMKN 1 Sumber Rebang dalam kurun waktu 6 tahun terakhir.

Tabel 4.3
Keadaan Siswa SMKN 1 Sumber Rebang
Dari Tahun 2012-2017

Tahun	Jumlah Pendaftar	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		Jml Total	
		Jml Rombel	Jml Siswa						
2012/2013	125	3	125	-	-	-	-	3	125
2013/2014	57	3	57	3	125	-	-	6	182
2014/2015	89	3	89	3	57	3	125	9	271
2015/2016	121	5	121	3	89	3	57	12	267
2016/2017	144	6	144	5	115	3	86	14	346
2017/2018	202	6	202	5	142	5	113	16	457

9. Keadaan Lingkungan

Kondisi lingkungan fisik SMK Negeri 1 Sumber Rebang meliputi atas gedung sekolah yang dibangun atas tanah yang luasnya 16.719 m². Keadaan bangunan berdasarkan data dan hasil pengamatan sebagian besar dalam kondisi baik, yakni ruang Kepala sekolah, ruang wakil Kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang guru, ruang BK, perpustakaan, kamar kecil, gudang, bengkel, laboratorium, mushola, kamar mandi, dan UKS. Sedangkan untuk kondisi kelas cukup luas dan nyaman untuk pembelajaran. Terdapat pula tempat duduk yang berada didepan kelas yang bisa digunakan siswa-siswa untuk bersantai ketika jam istirahat. Sekolah sendiri belum memiliki pagar secara penuh, hanya bagian utara dan barat sekolah yang sudah didirikan pagar. Sedangkan bagian

timur dan selatan sekolah belum berpagar dan berbatasan langsung dengan persawahan warga. Jarak terdekat dari pemukiman warga sendiri cukup jauh, yaitu ± 500 m. Hal ini karena letak sekolah yang berada di tengah persawahan. Transportasi angkutan desa juga belum ada yang melewati jalur sekolah, sehingga hampir seluruh siswa menggunakan sepeda motor untuk berangkat ke sekolah. Tapi hal ini bukanlah masalah, sebab pihak sekolah telah menyediakan lahan parkir yang cukup luas untuk memarkirkan kendaraan tersebut.

Kemudian, mengenai kesehatan lingkungan yang diakibatkan oleh polusi, seperti asap pabrik, bau limbah, asap kendaraan bermotor, genangan air hujan berdasarkan hasil pengamatan relatif tidak ada sehingga dinyatakan bersih sebab tidak didapati pabrik-pabrik di sekitar sekolah. Sedangkan polusi udara dari asap kendaraan bermotor dan kendaraan umum tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kegiatana di sekolah. Selain itu, asap yang berasal dari hunian atau pembakaran sampah pun berdasarkan pengamatan tidak ditemukan, karena sampah-sampah di lingkungan sekolah biasanya dibakar ketika sore hari saat sekolah dalam keadaan sepi.

Berdasarkan pengamatan, lingkungan kultur SMK Negeri 1 Sumber Rebang cukup baik, karena terdapat upaya-upaya pembentukan budaya dalam kegiatan yang bernuansa Islami yang aplikatif, yaitu dengan adanya sholat dzuhur berjama'ah. Dan dari beberapa dokumen yang peneliti peroleh, terdapat juga acara peringatan hari-hari besar Islam seperti peringatan Maulid Nabi SAW, Peringatan Isro' Mi'roj serta pelaksanaan qurban dan zakat fitrah oleh warga sekolah yang kemudian disalurkan kepada masyarakat yang berhak menerimanya.

Selain mengembleng siswa-siswinya dengan dengan rutinitas yang cukup padat, siswa-siswa juga diberikan kesempatan untuk mengekspresikan dirinya melalui beberapa ekstrakurikuler yang seperti pramuka, sepakbola, tenis meja, paskibra serta wushu guna menjadi wadah siswa untuk mengembangkan bakat dan minat mereka.

B. Hasil Penelitian

1. Konsep Layanan Pendidikan Agama Islam Berbasis *Sosio Religius* di SMKN 1 Sumber Rebang

a. Konsep Layanan Pendidikan Islam Berbasis *Sosio Religius*

Layanan pendidikan merupakan sebuah kebutuhan dasar bagi setiap manusia. Oleh karena itu, mendapatkan layanan pendidikan merupakan hak bagi setiap manusia. Dan pemerintah sendiri telah mencanangkan pendidikan wajib belajar 12 tahun bagi seluruh anak di Indonesia. Maka dari itu, lembaga pendidikan sebagai penyedia layanan pendidikan harus memahami bagaimana layanan itu diberikan dengan baik. Sedangkan layanan pendidikan Islam merupakan bentuk layanan yang diberikan kepada para siswa dan masyarakat sekitar sekolah melalui kegiatan-kegiatan yang Islam.

Layanan pendidikan Islam merupakan sebuah proses dimana peserta didik mendapat pendidikan Islam di sekolah. Layanan pendidikan Islam ini ditujukan supaya siswa dapat memiliki pengetahuan, pemahaman dan pengamalan dalam beragama Islam. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Gatot Raharjo selaku Plt Kepala SMKN 1 Sumber Rebang, yakni:

Layanan pendidikan Islam itu semua proses pendidikan di sekolah, baik itu terkait dengan proses pembelajaran, penggunaan fasilitas maupun kegiatan-kegiatan di dalam sekolah. Tujuan layanan ini, supaya siswa memiliki pengetahuan, pemahaman dan pengamalan dalam beragama Islam dikehidupannya sehari-hari.⁴

Bapak Sutiman, selaku WaKa Kurikulum menambahkan bahwa layanan pendidikan Islam adalah usaha yang dilakukan sekolah dalam melayani kebutuhan akan pendidikan agama di sekolah kejuruan, yang secara umum merupakan sekolah yang memang bertujuan mencetak siswa yang siap kerja. Akan tetapi, Kebutuhan akan pendidikan agama Islam sendiri, sangatlah diperlukan untuk membangun sikap dan mental siswa.

⁴ Gatot Raharjo, S.Pd, (Plt Kepala SMKN 1 Sumber Rebang), *Wawancara Pribadi*, Ruang Kepala Sekolah, 14 Mei 2018

Layanan pendidikan Islam merupakan usaha untuk melayani kebutuhan akan pendidikan agama melalui pembelajaran. Jadi kalau orang tua ingin menyekolahkan anaknya disini ya kita layani dengan baik, kepengennya apa, pengen pintar komputer ya milih jurusan TKJ. Pengen jadi montir ya masuk di TKR, kalau pengen bisa service sepeda motor ya masuk TSM. Ya sesuai minat dan bakat peserta didiklah. Dan sekolahpun memberikan pembelajaran agama kepada siswa, sebagai bekal kehidupannya. Jadi, tidak hanya mencetak siswa yang kompeten, tetapi juga siswa yang religius.⁵

Layanan pendidikan Islam juga dapat diartikan sebagai bentuk pemberian segala fasilitas oleh sekolah kepada siswa dan masyarakat pengguna layanan. Fasilitas yang diberikan baik berupa sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran di dalam sekolah. Berikut adalah pernyataan bapak Agus Subagyo,S.Pd selaku Wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasana, yaitu sebagaimana berikut ini:

Layanan ya berupa pemberian fasilitas sarana prasarana yang menunjang proses belajar mengajar disekolah. Pihak sekolah akan mengupayakan kelengkapan fasilitas bagi siswa, supaya proses pembelajarannya dapat mencapai tujuan yang diinginkan.⁶

Berbeda dengan pendapat lainnya, bapak Mohamad Sokran berpendapat bahwa layanan pendidikan Islam dapat berupa pemberian informasi kepada masyarakat tentang berbagai kegiatan yang ada di sekolah. Hal ini sebagaimana pernyataan beliau bahwa:

Kalau layanan pendidikan Islam tidak semuanya berisikan tentang pembelajaran disekolah. Akan tetapi layanan pendidikan Islam juga dapat berupa pemberian informasi kepada masyarakat luar tentang kegiatan apa saja yang ada disekolah, ataupun dapat berupa kegiatan yang bertujuan untuk menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat, khususnya kegiatan yang berbasis agama dan yang melibatkan masyarakat sekitar dan orang tua siswa.⁷

Bapak Drs. Luwasi selaku wakil kepala sekolah bidang kesiswaan menambahkan bahwa layanan pendidikan Islam disekolah merupakan

⁵ Sutiman, S.Pd (WaKa Kurikulum SMKN 1 Sumber Rembang), *Wawancara Pribadi*, Ruang Wakil Kepala Sekolah, 16 Mei 2018

⁶ Agus Subagyo,S.Pd, (WaKa Saspras SMKN 1 Sumber Rembang), *Wawancara Pribadi*, Ruang Wakil Kepala Sekolah, 16 Mei 2018

⁷ Mohamad Sokran,S.Pd, (WaKa Humas SMKN 1 Sumber Rembang), *Wawancara Pribadi*, Ruang Wakil Kepala Sekolah, 18 Mei 2018

berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan siswa selama disekolah maupun sudah menjadi alumni. Hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan beliau, yaitu:

Layanan di sekolah kan tujuannya memang membantu siswa dalam memperoleh pendidikan, jadi ya layanan ya dapat berupa berbagai kegiatan yang dilakukan pihak sekolah dalam memenuhi kebutuhan siswa yang ada di sekolah maupun siswa sudah lulus lulus.⁸

Layanan pendidikan Islam menurut penuturan Ibu Astri Yuliani, S.Pd adalah pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas yang bertujuan untuk memberikan ketrampilan *life skil* maupun *soft skil* yang nantinya akan berguna bagi para siswa dalam dunia kerja.

Layanan pendidikan Islam bagi siswa disekolah ya pembelajaran, baik itu pembelajaran di dalam kelas maupun diluar kelas. Melalui pembelajaran tersebut, pihak sekolah memberikan ketrampilan *life skil* dan *soft skil* yang akan menjadi modal siswa dalam dunia kerja.⁹

Bapak Muhadi,S.Pd menjelaskan bahwa Layanan pendidikan Islam adalah segala bentuk fasilitas yang diberikan oleh pihak sekolah dalam membentuk spiritual siswa.

Layanan pendidikan Islam ya berupa fasilitas yang diberikan oleh sekolah dalam membentuk sikap, karakter dan watak spiritual siswa melalui pembelajaran yang ada disekolah.¹⁰

Munurut bapak Pur Agung Subakti, Layanan pendidikan Islam merupakan usaha memberikan kemudahan kepada para siswa, guru, alumni maupun masyarakat untuk mendapatkan layanan administrasi di sekolah. Berikut penuturan beliau

Kalau layanan TU di sekolah ya tujuannya untuk memberikan akses kemudahan bagi siswa, guru, alumni maupun masyarakat dalam mendapatkan layanan administrasi di SMKN 1 Sumber Rembang.¹¹

⁸ Drs. Luwasi, (WaKa Kesiswaan SMKN 1 Sumber Rembang), *Wawancara Pribadi*, Ruang Wakil Kepala Sekolah, 17 Mei 2018

⁹ Astri Yuliani,S.Pd, (Kepala Program Keahlian TKJ SMKN 1 Sumber Rembang), *Wawancara Pribadi*, Ruang Guru, 17 Mei 2018

¹⁰ Muhadi,S.Pd, (Guru PAI SMKN 1 Sumber Rembang), *Wawancara Pribadi*, Ruang Guru, 17 Mei 2018

¹¹ Pur Agung Subakti, (Kepala Tata Usaha SMKN 1 Sumber Rembang), *Wawancara Pribadi*, Ruang Tata Usaha, 18 Mei 2018

Layanan bimbingan konseling disekolah bertujuan untuk membantu siswa menemukan pribadinya, mengenal lingkungannya serta merencanakan masa depannya. Layanan bimbingan konseling (BK) sendiri disatukan dengan program bursa kerja khusus (BKK) yang merupakan unit pelaksana yang memberikan pelayanan dan informasi lowongan kerja, pelaksanaan pemasaran, penyaluran dan penempatan tenaga kerja bagi para siswa.

Layanan BK itu jadi satu dengan layanan BKK. Kalau layanan BK bertujuan untuk membantu siswa dalam mengenal dirinya dan lingkungannya sehingga ia mampu merencanakan masa depannya dengan baik. sedangkan layanan BKK merupakan layanan yang memberikan informasi tentang lowongan kerja, melakukan pemasaran sekolah, dan juga penyaluran dan penempatan kerja bagi para siswa yang sudah lulus.¹²

Siswa merupakan pengguna yang merasakan langsung dari layanan yang diberikan oleh sekolah, menurut siswa SMKN 1 Sumber Rembang Layanan pendidikan Islam merupakan segala sesuatu yang dilakukan pihak sekolah dalam melayani kebutuhan siswanya.

Layanan sekolah ya segala yang ada disekolah pak, mulai dari proses KBM, sarana prasarana, fasilitas belajar, serta semua yang mendukung pembelajaran di sekolah. Serta adanya perlakuan yang adil bagi semua siswa.¹³

Bagi masyarakat, Layanan pendidikan Islam oleh sekolah adalah bentuk peran serta pemerintah dalam memberikan pendidikan kepada rakyatnya.

Layanan pendidikan itu kewajiban pemerintah dalam memberikan pendidikan kepada rakyatnya melalui sekolah. meskipun dalam layanannya belum sesuai dengan apa yang diharapkan.¹⁴

¹² Ari Sindu Pramono,S.Pd, (Koordinator BK dan BKK SMKN 1 Sumber Rembang), *Wawancara Pribadi*, Ruang BK, 19 Mei 2018

¹³ Dewi Candra Safitri, (Siswa SMKN 1 Sumber Rembang), *Wawancara Pribadi*, Teras Kelas, 19 Mei 2018

¹⁴ Muhammad Taryono, (Masyarakat sekitar SMKN 1 Sumber Rembang), *Wawancara Pribadi*, Kediaman Pribadi Narasumber, 19 Mei 2018

Layanan pendidikan Islam yang berbasis *sosio religius* merupakan bentuk layanan yang diberikan oleh sekolah yang berupa kegiatan keagamaan pembelajaran yang diadakan di sekolah yang melibatkan masyarakat dalam prosesnya.

Layanan pendidikan Islam ya bentuk pembelajaran di sekolah itu pak. Seperti pengajian umum di sekolah yang dihadiri oleh masyarakat dan ada kegiatan kurban. Itu kan melibatkan masyarakat sekitar sekolah.¹⁵

Layanan pendidikan Islam dapat diartikan sebagai bentuk usaha yang dilakukan dalam memenuhi kebutuhan akan pendidikan Islam oleh sekolah. Sedangkan layanan pendidikan Islam yang berbasis *sosio religius* merupakan usaha yang dilakukan dalam memenuhi kebutuhan akan pendidikan Islam yang berdasar kepada keadaan sosial keagamaan masyarakat sekitar sekolah. Usaha tersebut dapat berupa pemberian layanan pembelajaran, pemberian informasi, lengkapnya fasilitas pembelajaran, kemudahan administrasi, serta berbagai kegiatan yang menunjang siswa dalam memperoleh pengalaman dan ketrampilan sehingga dapat bermanfaat dalam dunia kerja serta juga menanamkan sifat reigius kepada siswa yang berorientasi kepada kemaslahatan bersama. Orientasi layanan pendidikan Islam berbasis *sosio religius* adalah pengguna layanan itu sendiri, yakni siswa dan juga masyarakat.

Layanan berbeda dengan pembelian barang ataupun produk jadi, sehingga tidak ada bentuk tetapnya. Akan tetapi layanan dapat dirasakan oleh penggunannya. Dalam sekolah, layanan dapat dirasakan melalui proses pembelajaran, adanya fasilitas yang mendukung pembelajaran, kurikulum yang sesuai dengan dunia kerja, guru dan karyawan yang berkompeten, serta perlakuan yang adil dalam sekolah.

Penjelasan diatas, telah memberikan gambaran bahwa layanan pendidikan Islam berbasis *sosio religius* adalah usaha yang dilakukan sekolah dalam memenuhi kebutuhan para pengguna sekolah. dari

¹⁵ Nurul Huda, (Masyarakat sekitar SMKN 1 Sumber Rembang), *Wawancara Pribadi*, Kediaman Pribadi Narasumber, 19 Mei 2018

pengertian tersebut, terdapat tiga hal penting dalam layanan pendidikan, yaitu (1) penyedia layanan, yaitu pihak sekolah. (2) bentuk layanan, yaitu berupa usaha yang dilakukan sekolah mulai dari penyediaan sarana prasarana, kurikulum, tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan serta pelbagai hal yang mendukungnya. (3) pengguna layanan, yaitu siswa dan masyarakat.

b. Bentuk Layanan Pendidikan Islam Berbasis *Sosio Religius*

Bentuk layanan pendidikan Islam berbasis *sosio religius* merupakan bentuk nyata dari layanan itu sendiri. Hal ini tidak terlepas dari pengetahuan akan layanan yang akan diberikan serta kebutuhan yang diinginkan oleh para pengguna layanan. Oleh sebab itu, pihak sekolah harus tahu terlebih dahulu layanan apa saja akan diberikan kepada para siswa dan masyarakat yang merupakan pengguna layanan pendidikan Islam yang berbasis *sosio religius* tersebut.

Layanan pendidikan Islam berbasis *sosio religius* yang diberikan di SMK Negeri 1 Sumber Rebang berorientasi pada tujuan untuk memberikan pendidikan yang berkualitas kepada para siswa. Layanan tersebut diberikan melalui kurikulum agama yang dapat sesuai dengan petunjuk pemerintah dan yang dipadukan dengan kondisi keagamaan di masyarakat sekitar sekolah. Hal ini dilakukan untuk mengimbangi kurikulum kejuruan yang representative dan adaptif terhadap perubahan IPTEK dan kebutuhan pasar kerja, sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran, guru yang berkompeten dibidangnya serta menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan mitra kerja.

Pelaksanaan layanan pendidikan Islam berbasis *sosio religius* di SMKN 1 Sumber Rebang tidak terlepas dari tujuan untuk memberikan pendidikan agama kepada siswa. Bukan hanya secara tekstual, siswa diajak pula untuk adaptif bagaimana kondisi keagamaan masyarakat disekitarnya. Disamping itu pula, disiapkan pula kurikulum yang representatif dan adaptif terhadap perubahan IPTEK dan kebutuhan pasar kerja, sarana dan prasarana yang lengkap dan mendukung pembelajaran, para guru yang berkompeten di

bidangnya, serta menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan mitra kerja.¹⁶

Secara terperinci dijelaskan oleh bapak Sutiman selaku waka Kurikulum bahwa pelaksanaan layanan pendidikan Islam berbasis *sosio religius* pada bidang kurikulum di SMK Negeri 1 Sumber Reimbang dilakukan dengan menyusun kurikulum agama yang sesuai dengan peraturan pemerintah dan secara aplikatifnya sesuai dengan sosial keagamaan yang ada dimasyarakat. Disamping itu pula disusun kurikulum kejuruan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Tidak hanya pembelajaran di sekolah saja, kurikulum yang dibuat juga melibatkan masyarakat maupun perusahaan industri melalui prakerin (Praktek Kerja Industri). Terdapat pula pelajaran kewirausahaan yang bertujuan untuk mempersiapkan para siswa untuk menjadi wiraswasta mandiri yang mampu membuat lapangan kerja sendiri.

Layanan pendidikan Islam berbasis *sosio religius* dibidang kurikulum diberikan dengan memberikan kurikulum agama Islam yang sesuai dengan kurikulum dari pemerintah dan disesuaikan dengan kondisi sosial keagamaan masyarakat sekitar sekolah. pihak sekolah juga memberikan kurikulum kejuruan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Yaitu mata pelajaran yang sesuai dengan dunia kerja dan dapat meningkatkan kompetensi para siswa, adanya prakerin bagi para siswa, dan ada pula mata pelajaran kewirausahaan.¹⁷

Layanan pendidikan Islam berbasis *sosio religius* dibidang kesiswaan merupakan layanan yang berorientasi pada siswa baik itu di dalam kelas maupun diluar kelas sesuai dengan kebutuhan individu masing-masing berdasar pada agamanya. Layanan ini dilakukan mulai dari awal penerimaan siswa baru, kemudian proses yang dilalui selama pembelajaran di sekolah, hingga sampai siswa lulus. Hal ini bertujuan untuk mengatur kegiatan-kegiatan siswa agar kegiatan-kegiatan tersebut dapat menunjang proses pembelajaran sehingga mampu mencapai tujuan sekolah.

¹⁶ Gatot Raharjo,S.Pd, (Plt Kepala SMKN 1 Sumber Reimbang), *Wawancara Pribadi*, Ruang Kepala Sekolah, 14 Mei 2018

¹⁷ Sutiman, S.Pd (WaKa Kurikulum SMKN 1 Sumber Reimbang), *Wawancara Pribadi*, Ruang Wakil Kepala Sekolah, 16 Mei 2018

Pelaksanaan layanan pendidikan Islam berbasis *sosio religius* dibidang kesiswaan dari awal dimulai dari kegiatan penerimaan peserta didik baru, lalu pembinaan dan pengembangan peserta didik, serta pemantapan program siswa. kalau penerimaan peserta didik baru dilakukan setiap 1 tahun sekali di awal tahun pembelajaran. Sedangkan pembinaan dan pengembangan peserta didik merupakan layanan yang diberikan kepada peserta didik selama ia masih bersekolah, yaitu berupa layanan kurikuler maupun ekstrakurikuler. Dan pemantapan program siswa berkaitan dengan selesainya masa belajar siswa. Jadi ketika siswa sudah dinyatakan lulus dari sekolah, maka ia berhak mendapat ijazah sebagai tanda kelulusan.¹⁸

Setiap bidang yang ada di sekolah memiliki peran berbeda satu dengan yang lain, tapi tetap pada tujuan yang sama yaitu memberika layanan yang terbaik kepada para siswa. Pelaksanaan layanan pendidikan Islam berbasis *sosio religius* di bidang sarana prasarasarana adalah dengan meyediakan fasilitas yang dibutuhkan oleh para siswa guna menunjang pembelajaran di sekolah, mulai dari ruang kelas, perpustakaan, UKS, mushola, lapangan olahraga, laboratorium IPA, laboratorium computer, laboratorium multimedia, bengkel jurusan TKR, bengkel jurusan TSM serta berbagai fasilitas penunjang lainnya.

Kami telah menyediakan berbagai fasilitas guna menunjang berbagai kegiatan di sekolah, mulai ruang kelas yang nyaman, perpustakaan, UKS, mushola, lapangan olahraga, lab. IPA, lab. komputer, lab. multimedia, bengkel TKR dan bengkel TSM serta berbagai fasilitas penunjang lainnya.¹⁹

Pelaksanaan layanan pendidikan Islam berbasis *sosio religius* di bidang humas adalah dengan menjalin hubungan yang harmonis dengan berbagai pihak termasuk lulusan, orang tua siswa, masyarakat serta *stakeholder*. Pelbagai kegiatan yang dilakukan oleh bidang humas dalam melaksanakan layanan sekolah adalah dengan mengadakan rapat pleno setiap satu tahun sekali. Adapula Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) yang melibatkan masyarakat, semisal pengajian umum, zakat fitrah, kurban, dan

¹⁸ Drs. Luwasi, (WaKa Kesiswaan SMKN 1 Sumber Rembang), *Wawancara Pribadi*, Ruang Wakil Kepala Sekolah, 17 Mei 2018

¹⁹ Agus Subagyo, S.Pd, (WaKa Saspras SMKN 1 Sumber Rembang), *Wawancara Pribadi*, Ruang Wakil Kepala Sekolah, 16 Mei 2018

takziah kepada keluarga siswa bila ada yang meninggal. Layanan lainnya adalah terkait penerimaan siswa baru yaitu melalui melakukan promosi dan mengadakan pendaftaran peserta didik baru setiap tahunnya. Humas juga melakukan kerjasama dengan berbagai pihak khususnya perusahaan industri dan bengkel-bengkel resmi maupun non-resmi guna pelaksanaan prakerin dan ujian kompetensi produktif bagi para siswa. Tugas lain dari humas adalah penelusuran para lulusan SMK Negeri 1 Sumber Rembang.

Di bidang humas, kami selalu mengagendakan pertemuan dengan para wali murid 1 tahun sekali melalui rapat pleno. Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) yang melibatkan masyarakat, semisal pengajian umum, zakat fitrah, kurban, dan takziah kepada keluarga siswa bila ada yang meninggal. Melakukan promosi sekolah di SMP dan MTs terdekat, mengkoordinasi pelaksanaan prakerin dan pelaksanaan ujian kompetensi produktif serta mengkoordinasikan penelusuran lulusan.²⁰

Hal tersebut sependapat dengan Bapak Muhadi,S.Pd, beliau menuturkan bahwa layanan pendidikan Islam berbasis *sosio religius* lebih ditekankan pada keikutsertaan siswa dalam bermasyarakat melalui berbagai kegiatan keagamaan, seperti melaksanakan pengajian umum yang dihadiri masyarakat sekitar sekolah, melaksanakan pembagian daging kurban dan zakat fitrah kepada masyarakat yang berhak menerimanya. Dan juga melaksanakan takziah apabila ada orang tua siswa yang meninggal dunia. Hal ini bertujuan untuk memberikan praktik agama kepada para siswa yang memiliki dampak sosial kemasyarakatan.

Bentuk Layanan pendidikan Islam berbasis *sosio religius* ya menugaskan siswa untuk ikut serta dalam PHBI melalui pengajian umum yang mengundang masyarakat sekitar sekolah. dikegiatan lain, seperti kurban dan zakat fitrah, para siswa dilibatkan dalam mendata dan menyalurkan daging kurban dan zakat fitrah kepada masyarakat yang berhak menerima. Dan juga ketika ada orang tua siswa yang meninggal, kami mengajak para siswa khususnya teman sekelasnya untuk ikut bertakziah.²¹

²⁰ Mohamad Sokran,S.Pd, (WaKa Humas SMKN 1 Sumber Rembang), *Wawancara Pribadi*, Ruang Wakil Kepala Sekolah, 18 Mei 2018

²¹ Muhadi,S.Pd, (Guru PAI SMKN 1 Sumber Rembang), *Wawancara Pribadi*, Ruang Guru, 17 Mei 2018

Dalam pelaksanaan layanan pendidikan Islam berbasis *sosio religius* disekolah, semua pelaksana layanan melakukannya berdasarkan tugas pokok dan fungsi yang telah ditentukan sebelumnya. Hal ini bertujuan supaya tidak ada tumpang tindih layanan sehingga layanan yang diberikan dapat optimal tersampaikan kepada para pengguna layanan.

Selain bertugas melaksanakan layanan, setiap bidang juga ditugaskan untuk mengawasi proses dan mengevaluasi hasil dari layanan yang telah dilakukan. Hal ini bertujuan untuk mengawal proses yang sedang berlangsung sehingga sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Sedangkan evaluasi yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari layanan yang telah diberikan, sehingga dalam pelaksanaan layanan selanjutnya dapat ditingkatkan kelebihannya dan diperbaiki kekurangannya.

Kepala sekolah juga selalu melakukan koordinasi dengan para wakil kepala dan kepala bidang dalam pelaksanaan layanan pendidikan Islam berbasis *sosio religius* di sekolah. Hal ini dilakukan untuk mengontrol proses layanan itu sendiri. Sebab tanpa adanya koordinasi yang baik, tentunya layanan yang diberikan tidak akan tepat sasaran sesuai dengan yang diinginkan.

2. Respon Masyarakat Terhadap Layanan Pendidikan Agama Islam Berbasis *Sosio Religius* di SMKN 1 Sumber Rebang

a. Upaya yang dilakukan pihak madrasah dalam menggalang partisipasi masyarakat

Peran serta masyarakat tidak serta merta dapat muncul begitu saja tanpa ada usaha dari sekolah. Diperlukan upaya dari pihak sekolah dahulu untuk menggalang partisipasi masyarakat dalam membantu meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. sebab tanpa adanya masyarakat, sekolah tidak akan mampu maju dan berkembang sesuai dengan apa yang diharapkan.

Menurut bapak Gatot Raharjo, upaya awal yang dilakukan pihak sekolah dalam menjalin kerjasama dengan masyarakat adalah melalui

komite sekolah. Tujuan untuk membentuk organisasi Komite Sekolah untuk menampung adanya saran dan kritik dari masyarakat. berikut pernyataan beliau.

Langkah awalnya ya membentuk komite sekolah. Komite kan perwakilan masyarakat di sekolah, ya lewat komite ini berfungsi untuk menampung adanya saran dan kritik yang berasal dari masyarakat yang peduli terhadap sekolah.²²

Senada dengan hal tersebut, bapak Agus Subagyo menambahkan bahwa peran komite sekolah juga sebagai wadah penampung adanya simpati, aspirasi dan partisipasi masyarakat baik berupa materi maupun non materi yang dapat berguna bagi pembangunan maupun penambahan fasilitas sarana prasarana yang ada di sekolah.

Dengan membentuk organisasi Komite Sekolah yang berfungsi untuk menampung adanya simpati, aspirasi dan partisipasi masyarakat baik berupa materi maupun non materi yang dapat berguna bagi pembangunan maupun penambahan fasilitas sarana prasarana yang ada di sekolah.²³

Tidak hanya sebatas hubungan secara formal, pihak sekolah juga senantiasa menjalin hubungan kerjasama dengan orang tua siswa dan masyarakat lingkungan sekolah. Upaya ini dilakukan supaya ada peran masyarakat secara nyata dalam ikut serta memajukan dan mengembangkan sekolah.

Kami senantiasa menjalin kerjasama yang harmonis dengan orang tua siswa dan masyarakat lingkungan sekolah. melalui hubungan yang harmonis dengan orang tua dan masyarakat, diharapkan mereka mau berkontribusi secara positif kepada kemajuan dan perkembangan SMK Negeri 1 Sumber Rembang.²⁴

Upaya lain yang dilakukan oleh pihak SMK Negeri 1 Sumber Rembang adalah ikut melibatkan tokoh masyarakat, kyai maupun ulama' lokal maupun luar daerah untuk terlibat langsung dalam kegiatan

²² Gatot Raharjo,S.Pd, (Plt Kepala SMKN 1 Sumber Rembang), *Wawancara Pribadi*, Ruang Kepala Sekolah, 14 Mei 2018

²³ Agus Subagyo,S.Pd, (WaKa Saspras SMKN 1 Sumber Rembang), *Wawancara Pribadi*, Ruang Wakil Kepala Sekolah, 16 Mei 2018

²⁴ Mohamad Sokran,S.Pd, (WaKa Humas SMKN 1 Sumber Rembang), *Wawancara Pribadi*, Ruang Wakil Kepala Sekolah, 18 Mei 2018

peringatan hari besar Islam yang ada di sekolah. Pihak sekolah juga mengadakan zakat fitrah dan kurban setiap tahunnya dan disalurkan kepada masyarakat yang berhak menerima oleh panitia yang terdiri dari anggota OSIS SMK Negeri 1 Sumber Rembang. Berikut penjelasan dari bapak Luwasi selaku Waka Kesiswaan SMK Negeri 1 Sumber Rembang, yaitu:

Dalam beberapa kegiatan, seperti peringatan hari besar Islam, kami mengadakan pengajian di dalam lingkup sekolah yang dihadiri oleh tokoh masyarakat maupun kyai atau ulama' lokal maupun luar daerah. Ya tentunya hal tersebut dapat menambah wawasan dan motifasi siswa dalam belajar. selain itu, kami juga mengadakan zakat fitrah dan kurban setiap tahunnya.²⁵

Usaha yang dilakukan SMK Negeri 1 Sumber Rembang dalam menggalang partisipasi masyarakat adalah dengan ikut membaur dengan warga sehingga dapat menjalin hubungan yang harmonis dengan warga. Hal ini dilakukan dengan mengikuti berbagai lomba di tingkat desa, kecamatan maupun kabupaten. Selain untuk meningkatkan prestasi siswa diberbagai bidang, perlombaan yang diikuti tentunya dapat menjadi sarana sekolah dalam membaur dengan warga. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Sutiman, yakni:

Dengan mengikuti perlombaan-perlombaan di tingkat desa, kecamatan, maupun kabupaten. Oleh sebab itu, selain untuk meningkatkan berbagai prestasi diberbagai bidang melalui perlombaan, hal ini juga dapat menjadi salah satu sarana sekolah dalam menjalin hubungan dengan masyarakat. Dan untuk bisa bersatu dengan masyarakat, sekolah tentunya harus dapat membaur dengan masyarakat itu sendiri salah satunya mengikuti berbagai perlombaan diberbagai tingkatan.²⁶

Melalui keikutsertaan siswa dalam berbagai kegiatan dimasyarakat, tentukan akan mampu membuat citra sekolah yang baik dimasyarakat.

²⁵ Drs. Luwasi, (WaKa Kesiswaan SMKN 1 Sumber Rembang), *Wawancara Pribadi*, Ruang Wakil Kepala Sekolah, 17 Mei 2018

²⁶ Sutiman, S.Pd (WaKa Kurikulum SMKN 1 Sumber Rembang), *Wawancara Pribadi*, Ruang Wakil Kepala Sekolah, 16 Mei 2018

Disamping itu, siswa akan lebih mudah untuk bersosialisasi dengan masyarakat sekitar sekolah. Bapak Muhadi, S.Pd. menjelaskan:

Para siswa selalu kami libatkan dalam kegiatan-kegiatan keagamaan dengan masyarakat di sekolah. Melalui keikutsertaan siswa dalam berbagai kegiatan dimasyarakat, tentukan akan mampu membuat citra sekolah yang baik dimasyarakat. Disamping itu, siswa akan lebih mudah untuk bersosialisasi dengan masyarakat sekitar sekolah.²⁷

Pelbagai upaya dilakukan SMK Negeri 1 Sumber Rembang dalam menggalang partisipasi warga dala ikut serta dalam memajukan dan mengembangkan pendidikan, khususnya di SMK Negeri 1 Sumber Rembang. Berdasarkan data yang diperoleh, dapat dijelaskan bahwa upaya yang telah dilakukan oleh SMK Negeri 1 Sumber Rembang adalah sebagaimana berikut ini, yaitu:

- 1) Menjalin hubungan kerja sama yang harmonis dengan orang tua siswa, masyarakat lingkungan sekolah.
- 2) Ikut memperingati hari-hari besar Islam, seperti mengadakan pengajian yang dihadiri oleh Kyai/Ulama lokal maupun luar daerah.
- 3) Mengadakan kegiatan penerimaan dan penyaluran zakat fitrah serta penyembelihan dan penyaluran daging hewan kurban setiap tahun kepada masyarakat yang berhak menerimanya.
- 4) Ikut takziah bila ada orang tua siswa yang meninggal
- 5) Mengikuti perlombaan-perlombaan tingkat desa, kecamatan, maupun kabupaten.
- 6) Melibatkan tokoh masyarakat yang menjadi figure masyarakat.
- 7) Membentuk organisasi Komite Sekolah untuk menampung adanya simpati, aspirasi dan partisipasi masyarakat baik berupa materi maupun non materi.
- 8) menjalankan fungsi komite sekolah.

²⁷ Muhadi,S.Pd, (Guru PAI SMKN 1 Sumber Rembang), *Wawancara Pribadi*, Ruang Guru, 17 Mei 2018

b. Respon Masyarakat Terhadap Layanan Pendidikan Agama Islam Berbasis *Sosio Religius*

Respon masyarakat dalam layanan pendidikan agama Islam berbasis *sosio religius* cukup baik. Sebab masyarakat sangat berperan dalam mendukung keberhasilan pendidikan merupakan hal yang penting. Tanpa adanya dukungan dari masyarakat, pendidikan tidak akan mampu mencapai tujuannya. Begitu pula dengan sekolah, tanpa dukungan dari masyarakat, sekolah tidak akan mampu bertahan di tengah-tengah masyarakat. Oleh sebab itu, peran masyarakat dalam memajukan sekolah perlu dijaga. Berikut penuturan bapak kepala sekolah, yakni:

Peran serta yang dilakukan oleh masyarakat dalam menjalin kerjasama dengan SMKN 1 Rembang yaitu dengan menghadiri undangan rapat yang di adakan oleh SMKN 1 Sumber Rembang, dengan mereka datang, itu sebagai bentuk dukungan kepada sekolah. sehingga mereka merasa memiliki sekolah, sehingga hal tersebut dapat sangat membantu sekolah dalam mengembangkan program-program sekolah.²⁸

Masyarakat secara langsung dapat memberikan saran maupun kritik kepada pihak sekolah melalui rapat pleno yang diadakan di sekolah. melalui pertemuan ini, pihak masyarakat diharapkan mampu memberikan solusi kepada pihak sekolah terkait persoalan yang dihadapi di sekolah.

Melalui rapat pleno bersama orang tua dan wali siswa, pihak sekolah dan orang tua siswa dapat duduk bersama membahas masalah yang dihadapi sekolah. Sehingga para orang tua siswa dapat *urun rembug* dalam mencari solusi terkait masalah yang dihadapi oleh sekolah.²⁹

Pihak sekolah juga melibatkan para tokoh masyarakat di dalam meberikan bimbingan keagamaan kepada para siswa. hal ini dilaksanakan satu tahun sekali pada peringatan hari besar Islam. Hal ini sebagaimana yang di sampaikan oleh bapak Luwasi, yaitu:

Kami melibatkan tokoh masyarakat dalam memberikan bimbingan keagamaan kepada para siswa. Hal ini biasa dilakukan ketika ada

²⁸ Gatot Raharjo,S.Pd, (Plt Kepala SMKN 1 Sumber Rembang), *Wawancara Pribadi*, Ruang Kepala Sekolah, 14 Mei 2018

²⁹ Sutiman, S.Pd (WaKa Kurikulum SMKN 1 Sumber Rembang), *Wawancara Pribadi*, Ruang Wakil Kepala Sekolah, 16 Mei 2018

pengajian di sekolah, yang biasanya dilakukan 1 tahun sekali pada peringatan hari besar Islam. Acara ini biasanya di *handle* oleh para siswa sendiri melalui OSIS.³⁰

Ada pula kegiatan yang berupa penyuluhan yang dilakukan oleh Polres Rembang. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan kepada para siswa untuk taat berlalu lintas ketika di jalan. hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Mohammad Sokran, yakni:

Pihak sekolah juga didatangi pihak polres rembang untuk memberikan penyuluhan kepada siswa tentang cara berkendara yang baik. Dan juga untuk mengajarkan kepada para siswa untuk taat berlalu lintas saat di jalan raya, sehingga tidak membahayakan diri sendiri maupun orang lain.³¹

Tidak hanya memberikan bantuan immaterial, ada pula pihak dari masyarakat yang memberikan bantuan material kepada pihak sekolah. berikut pernyataan bapak Agus Subagyo selaku Waka Saspras SMK Negeri 1 Sumber Rembang.

Ada juga dari pihak masyarakat yang memberikan batuan untuk pembangunan sekolah. Sekolah ini kan masih baru, dan belum lengkap sarana prasarannya, jadi kami melibatkan masyarakat dalam awal pembangunan sekolah.³²

Bapak Ari Sindu Pramono selaku Koordinator BK dan BKK SMKN 1 Sumber Rembang menambahkan bahwa peran masyarakat sebagai mitra dengan sekolah cukup strategis. Dimana warga yang memiliki bengkel bersedia untuk ditempati para siswa untuk PKL. Dan hal ini tentunya cukup membantu pihak sekolah dalam mencari tempat praktik bagi para siswa.

Warga yang memiliki bengkel motor maupun mobil dan juga bengkel reparasi komputer juga ikut serta membantu sekolah. dimana mereka

³⁰ Drs. Luwasi, (WaKa Kesiswaan SMKN 1 Sumber Rembang), *Wawancara Pribadi*, Ruang Wakil Kepala Sekolah, 17 Mei 2018

³¹ Mohamad Sokran,S.Pd, (WaKa Humas SMKN 1 Sumber Rembang), *Wawancara Pribadi*, Ruang Wakil Kepala Sekolah, 18 Mei 2018

³² Agus Subagyo,S.Pd, (WaKa Saspras SMKN 1 Sumber Rembang), *Wawancara Pribadi*, Ruang Wakil Kepala Sekolah, 16 Mei 2018

bersedia untuk ditempati para siswa untuk PKL. Hal ini cukup membantu sekolah dalam memberikan pelatihan kepada siswa.³³

Menurut bapak Muhammad Taryono, semua kegiatan keagamaan disekolah yang melibatkan masyarakat sekitar dirasakan cukup baik dalam menjaga hubungan antar keduanya. Masyarakat mendapatkan informasi, bahwa sekolah kejuruan tidak hanya mengajarkan tentang siswa dalam terampil bekerja, akan tetapi juga memberikan pendidikan agama yang baik bagi para siswanya.

Saya senang dengan adanya keterlibatan masyarakat dalam kegiatan keagamaan disekolah. Masyarakat jadi tahu, bahwa sekolah kejuruan tidak hanya mengajarkan tentang siswa dalam terampil bekerja, akan tetapi juga memberikan pendidikan agama yang baik bagi para siswanya.³⁴

Bapak Nurul Huda menambahkan, bahwa dengan adanya kegiatan keagamaan yang melibatkan masyarakat oleh pihak sekolah dirasakan hal tersebut cukup positif. Sebab dengan adanya kegiatan tersebut, pihak sekolah dan masyarakat akan terjalin hubungan yang kuat dan saling mengisi dalam mencapai tujuan pendidikan.

Saya rasa itu cukup positif ya, disamping memberikan pelajaran agama kepada para siswa, sekolah juga mencoba untuk menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat. Dan tentunya hal tersebut dapat mendorong masyarakat untuk ikut *urun rembug* terhadap kemajuan sekolah.³⁵

Dalam pemaparan diatas, respon masyarakat dalam pelaksanaan layanan pendidikan Islam berbasis *sosio religius* di SMKN 1 Sumber Reimbang cukup positif. Sebab masyarakat merasa ikut dilibatkan dalam proses pembelajaran keagamaan di dalam sekolah. Masyarakat secara langsung telah membantu pihak sekolah dalam mencapai visi dan misi sekolah. Dukungan dari masyarakat kepada sekolah sangatlah penting,

³³ Ari Sindu Pramono,S.Pd, (Koordinator BK dan BKK SMKN 1 Sumber Reimbang), *Wawancara Pribadi*, Ruang BK, 20 Mei 2018

³⁴ Muhammad Taryono, (Masyarakat sekitar SMKN 1 Sumber Reimbang), *Wawancara Pribadi*, Kediaman Pribadi Narasumber, 19 Mei 2018

³⁵ Nurul Huda, (Masyarakat sekitar SMKN 1 Sumber Reimbang), *Wawancara Pribadi*, Kediaman Pribadi Narasumber, 19 Mei 2018

sedangkan dengan adanya sekolah sendiri, kebutuhan masyarakat akan pendidikan dapat terpenuhi.

3. Dampak Layanan Pendidikan Agama Islam Berbasis *Sosio Religius* di SMKN 1 Sumber Rebang

Berbagai layanan yang telah diberikan kepada siswa dan masyarakat tentunya mampu memberikan manfaat yang cukup besar kepada pihak sekolah. Dengan adanya hubungan yang harmonis antara masyarakat dan para pemangku kebijakan, mereka akan mengerti dengan jelas tentang Visi, misi, tujuan dan program kerja sekolah, serta kemajuan dan keberhasilan sekolah yang telah di capai. Berikut merupakan hasil wawancara dengan bapak kepala sekolah.

Salah satu manfaat yang diperoleh dari hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan *stakeholders* adalah mereka mengerti dengan jelas tentang visi, misi, tujuan dan program sekolah, serta kemajuan dan perkembangan sekolah. Hal ini tentunya akan memudahkan pihak sekolah untuk membangun komunikasi yang lebih baik dengan mereka.³⁶

Manfaat lain yang didapatkan pihak sekolah adalah masyarakat lebih tahu terhadap persoalan yang dihadapi sekolah sehingga mampu memberikan alternatif solusi terhadap pemecahan persoalan tersebut.

Masyarakat tentunya akan mengetahui persoalan yang dihadapi oleh sekolah. Disetiap kesempatan dengan wali siswa, kami senantiasa bertukar pikiran dengan mereka, salah satunya terkait persoalan yang dihadapi sekolah. Melalui pertemuan tersebut, para wali siswa ternyata mampu memberikan alternative solusi kepada sekolah untuk menyelesaikan persoalan tersebut.³⁷

Hubungan yang terbentuk antara sekolah dengan masyarakat karena layanan jalur komunikasi yang efektif, akan mampu membuka sekat-sekat antara keduanya. Dan hal ini akan bermanfaat bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas layanannya. Sebab pihak sekolah akan tahu apa yang

³⁶ Gatot Raharjo,S.Pd, (Plt Kepala SMKN 1 Sumber Rebang), *Wawancara Pribadi*, Ruang Kepala Sekolah, 14 Oktober 2017

³⁷ Mohamad Sokran,S.Pd, (WaKa Humas SMKN 1 Sumber Rebang), *Wawancara Pribadi*, Ruang Wakil Kepala Sekolah, 18 Oktober 2017

diharapkan masyarakat dari sekolah, sehingga sekolah dapat dapat memperbaiki kinerjanya sesuai harapan masyarakat. Berikut pernyataan bapak sutiman, yaitu:

Pihak sekolah akan lebih tahu tentang apa yang diharapkan masyarakat dari sekolah. sehingga sekolah akan berusaha untuk mewujudkan harapan tersebut.³⁸

Dengan adanya layanan yang langsung dirasakan oleh masyarakat, tentunya masyarakat akan lebih aktif dalam ikut membantu mewujudkan visi dan misi sekolah. Sebab peran masyarakat bagi kemajuan dan perkembangan sekolah sangatlah penting. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh bapak Agus Subagyo, yakni:

Kemajuan dan perkembangan sekolah tidak terlepas dari peran masyarakat. Oleh karena itu, masyarakat menjadi unsur penting dalam membantu sekolah dalam mewujudkan visi dan misinya yang sesuai yang diharapkannya.³⁹

Manfaat yang dirasakan atas harmonisnya hubungan sekolah dan masyarakat atas layanan yang diberikan sekolah adalah dengan menjadikan masyarakat yang memiliki usaha reparasi atau bengkel sebagai mitra kerja. Sehingga tempat usahanya dapat menjadi tempat PKL bagi siswa. Dan tentunya hal tersebut dapat saling menguntungkan antar keduanya. Berikut ungkapan bapak Ari Sindu Pramono.

Masyarakat juga bisa menjadi mitra kerja bagi sekolah, yaitu dengan bekerjasama dengan masyarakat yang memiliki usaha reparasi maupun bengkel untuk menjadi tempat PKL bagi para siswa.⁴⁰

Dampak yang dirasakan oleh pihak sekolah dari implementasi kualitas layanan di SMK Negeri 1 Sumber Reimbang adalah adanya hubungan yang harmonis antara sekolah dan masyarakat. Dampak lain yang dirasakan adalah (1) Masyarakat/orang tua murid dan *stakeholders* lainnya akan mengerti

³⁸ Sutiman, S.Pd (WaKa Kurikulum SMKN 1 Sumber Reimbang), *Wawancara Pribadi*, Ruang Wakil Kepala Sekolah, 16 Oktober 2017

³⁹ Agus Subagyo, S.Pd, (WaKa Saspras SMKN 1 Sumber Reimbang), *Wawancara Pribadi*, Ruang Wakil Kepala Sekolah, 16 Oktober 2017

⁴⁰ Ari Sindu Pramono, S.Pd, (Koordinator BK dan BKK SMKN 1 Sumber Reimbang), *Wawancara Pribadi*, Ruang BK, 20 Oktober 2017

dengan jelas tentang Visi, misi, tujuan dan program kerja sekolah, kemajuan sekolah beserta masalah-masalah yang dihadapi sekolah secara lengkap, jelas dan akurat. (2) Masyarakat/orang tua murid dan *stakeholders* lainnya akan mengetahui persoalan-persoalan yang dihadapi atau mungkin dihadapi sekolah dalam mencapai tujuan yang diinginkan sekolah. (3) Sekolah akan mengenal secara mendalam latar belakang, keinginan dan harapan-harapan masyarakat terhadap sekolah. Pengenalan harapan masyarakat dan orang tua murid terhadap sekolah, khususnya sekolah merupakan unsur penting guna menumbuhkan dukungan yang kuat dari masyarakat. Apabila hal ini tercipta, maka sikap apatis, acuh tak acuh dan masa bodoh masyarakat akan hilang. (4) membangun hubungan sebagai mitra kerja antara sekolah dengan masyarakat, dan tentunya hal ini akan menguntungkan antar keduanya.

C. Pembahasan

1. Konsep Layanan Pendidikan Agama Islam Berbasis *Sosio Religius* di SMKN 1 Sumber Rebang

a. Konsep Layanan Pendidikan Islam Berbasis *Sosio Religius*

Layanan pendidikan merupakan sebuah kebutuhan dasar bagi setiap manusia. Oleh karena itu, mendapatkan layanan pendidikan merupakan hak bagi setiap manusia. Dan pemerintah sendiri telah mencanangkan pendidikan wajib belajar 12 tahun bagi seluruh anak di Indonesia. Maka dari itu, lembaga pendidikan sebagai penyedia layanan pendidikan harus memahami bagaimana layanan itu diberikan dengan baik. Sedangkan layanan pendidikan Islam merupakan bentuk layanan yang diberikan kepada para siswa dan masyarakat sekitar sekolah melalui kegiatan-kegiatan yang Islam.

Layanan pendidikan Islam merupakan sebuah proses dimana peserta didik mendapat pendidikan Islam di sekolah. Layanan pendidikan Islam ini ditujukan supaya siswa dapat memiliki pengetahuan, pemahaman dan pengamalan dalam beragama Islam.

Layanan pendidikan Islam adalah usaha yang dilakukan sekolah dalam melayani kebutuhan akan pendidikan agama di sekolah kejuruan, yang secara umum merupakan sekolah yang memang bertujuan mencetak siswa yang siap kerja. Akan tetapi, Kebutuhan akan pendidikan agama Islam sendiri, sangatlah diperlukan untuk membangun sikap dan mental siswa.

Layanan pendidikan Islam juga dapat diartikan sebagai bentuk pemberian segala fasilitas oleh sekolah kepada siswa dan masyarakat pengguna layanan. Fasilitas yang diberikan baik berupa sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran di dalam sekolah. Layanan pendidikan Islam dapat berupa pemberian informasi kepada masyarakat tentang berbagai kegiatan yang ada di sekolah.

Layanan pendidikan Islam disekolah merupakan berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan siswa selama disekolah maupun sudah menjadi alumni. Layanan pendidikan Islam adalah pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas yang bertujuan untuk memberikan ketrampilan *life skil* maupun *soft skil* yang nantinya akan berguna bagi para siswa dalam dunia kerja.

Layanan pendidikan Islam adalah segala bentuk fasilitas yang diberikan oleh pihak sekolah dalam membentuk spiritual siswa. Layanan pendidikan Islam merupakan usaha memberikan kemudahan kepada para siswa, guru, alumni maupun masyarakat untuk mendapatkan layanan administrasi di sekolah. Layanan bimbingan konseling disekolah bertujuan untuk membantu siswa menemukan pribadinya, mengenal lingkungannya serta merencanakan masa depannya. Layanan bimbingan konseling (BK) sendiri disatukan dengan program bursa kerja khusus (BKK) yang merupakan unit pelaksana yang memberikan pelayanan dan informasi lowongan kerja, pelaksanaan pemasaran, penyaluran dan penempatan tenaga kerja bagi para siswa.

Siswa merupakan pengguna yang merasakan langsung dari layanan yang diberikan oleh sekolah, menurut siswa SMKN 1 Sumber Reimbang

Layanan pendidikan Islam merupakan segala sesuatu yang dilakukan pihak sekolah dalam melayani kebutuhan siswanya. Layanan pendidikan Islam oleh sekolah adalah bentuk peran serta pemerintah dalam memberikan pendidikan kepada rakyatnya.

Layanan pendidikan Islam yang berbasis *sosio religius* merupakan bentuk layanan yang diberikan oleh sekolah yang berupa kegiatan keagamaan pembelajaran yang diadakan di sekolah yang melibatkan masyarakat dalam prosesnya.

Layanan pendidikan Islam dapat diartikan sebagai bentuk usaha yang dilakukan dalam memenuhi kebutuhan akan pendidikan Islam oleh sekolah. Sedangkan layanan pendidikan Islam yang berbasis *sosio religius* merupakan usaha yang dilakukan dalam memenuhi kebutuhan akan pendidikan Islam yang berdasar kepada keadaan sosial keagamaan masyarakat sekitar sekolah. Usaha tersebut dapat berupa pemberian layanan pembelajaran, pemberian informasi, lengkapnya fasilitas pembelajaran, kemudahan administrasi, serta berbagai kegiatan yang menunjang siswa dalam memperoleh pengalaman dan ketrampilan sehingga dapat bermanfaat dalam dunia kerja serta juga menanamkan sifat reigius kepada siswa yang berorientasi kepada kemaslahatan bersama. Orientasi layanan pendidikan Islam berbasis *sosio religius* adalah pengguna layanan itu sendiri, yakni siswa dan juga masyarakat.

Layanan berbeda dengan pembelian barang ataupun produk jadi, sehingga tidak ada bentuk tetapnya. Akan tetapi layanan dapat dirasakan oleh penggunannya. Dalam sekolah, layanan dapat dirasakan melalui proses pembelajaran, adanya fasilitas yang mendukung pembelajaran, kurikulum yang sesuai dengan dunia kerja, guru dan karyawan yang berkompeten, serta perlakuan yang adil dalam sekolah.

Kotler menyatakan jasa/layanan (*service*) adalah semua tindakan atau kinerja yang dapat ditawarkan satu pihak kepada pihak lain yang pada intinya tidak berwujud dan tidak menghasilkan kepemilikan apapun.

Produksinya dapat atau tidak terkait dengan produk fisik.⁴¹ Jasa diartikan pula sebagai suatu aktivitas ekonomi yang ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak yang lain. Sering kali kegiatan yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu (*time-based*), dalam bentuk suatu kegiatan (*performances*) yang akan membawa hasil yang diinginkan kepada penerima, obyek, maupun asset-aset lainnya yang menjadi tanggung jawab dari pembeli. Sebagai pertukaran uang, waktu, dan upaya, pelanggan jasa berharap akan mendapatkan nilai (*value*) dari suatu akses ke barang-barang, tenaga kerja, tenaga ahli, fasilitas, jejaring dan sistem tertentu, tetapi para pelanggan biasanya tidak akan mendapatkan hak milik dari unsur-unsur fisik yang terlibat dalam penyediaan jasa tersebut.⁴²

Gronroos dalam Jasfar kata jasa mempunyai banyak arti dan ruang lingkup, dari pengertian yang paling sederhana, yaitu hanya berupa pelayanan dari seseorang kepada orang lain, bisa juga diartikan sebagai mulai dari pelayanan yang diberikan oleh manusia, baik yang dapat dilihat (*explicit service*) maupun yang tidak dapat dilihat, yang hanya bisa dirasakan (*implicit service*) sampai kepada fasilitas-fasilitas pendukung yang harus tersedia dalam penjualan jasa dan benda-benda lainnya.⁴³

Dapat dijelaskan, bahwa jasa/layanan adalah setiap tindakan atau aktivitas dan bukan benda yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain yang pada dasarnya bersifat tidak berwujud fisik (*intangibile*) yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu (*time-based*) yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen namun tidak menghasilkan kepemilikan apapun.

Konsep layanan pendidikan Islam berbasis *sosio religius* adalah usaha yang dilakukan sekolah dalam memenuhi kebutuhan para pengguna sekolah berdasarkan kondisi sosial keagamaan dimasyarakat. Dari

⁴¹ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, Jld.1, alih bahasa : Hedra teguh, Ronny A. Rusli, dan Benyamin Molah, Jakarta : PT Indeks, 2004, hlm. 36.

⁴² Cristopher Lovelock, Jochen Wirtz, & Jacky Mussry, *Pemasaran Jasa-Perspektif Indonesia*, 7th Ed. Jld.1, Terj. Dian Wulandari & Devri Barnadi Putera, Jakarta: Erlangga, 2010 hlm. 16.

⁴³ Farida Jasfar, *Manajemen Jasa*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2009, hlm. 15.

pengertian tersebut, terdapat tiga hal penting dalam layanan pendidikan, yaitu (1) penyedia layanan, yaitu pihak sekolah. (2) bentuk layanan, yaitu berupa usaha yang dilakukan sekolah mulai dari penyediaan sarana prasarana, kurikulum, tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan serta pelbagai hal yang mendukungnya. (3) pengguna layanan, yaitu siswa dan masyarakat.

b. Bentuk Layanan Pendidikan Islam Berbasis *Sosio Religius*

Bentuk layanan pendidikan Islam berbasis *sosio religius* merupakan bentuk nyata dari layanan itu sendiri. Hal ini tidak terlepas dari pengetahuan akan layanan yang akan diberikan serta kebutuhan yang diinginkan oleh para pengguna layanan. Oleh sebab itu, pihak sekolah harus tahu terlebih dahulu layanan apa saja akan diberikan kepada para siswa dan masyarakat yang merupakan pengguna layanan pendidikan Islam yang berbasis *sosio religius* tersebut.

Layanan pendidikan Islam berbasis *sosio religius* yang diberikan di SMK Negeri 1 Sumber Rebang berorientasi pada tujuan untuk memberikan pendidikan yang berkualitas kepada para siswa. Layanan tersebut diberikan melalui kurikulum agama yang dapat sesuai dengan petunjuk pemerintah dan yang dipadukan dengan kondisi keagamaan di masyarakat sekitar sekolah. Hal ini dilakukan untuk mengimbangi kurikulum kejuruan yang representative dan adaptif terhadap perubahan IPTEK dan kebutuhan pasar kerja, sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran, guru yang berkompeten dibidangnya serta menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan mitra kerja.

Secara terperinci dijelaskan oleh bapak Sutiman selaku waka Kurikulum bahwa pelaksanaan layanan pendidikan Islam berbasis *sosio religius* pada bidang kurikulum di SMK Negeri 1 Sumber Rebang dilakukan dengan menyusun kurikulum agama yang sesuai dengan peraturan pemerintah dan secara aplikatifnya sesuai dengan sosial keagamaan yang ada dimasyarakat. Disamping itu pula disusun kurikulum kejuruan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Tidak hanya

pembelajaran di sekolah saja, kurikulum yang dibuat juga melibatkan masyarakat maupun perusahaan industri melalui prakerin (Praktek Kerja Industri). Terdapat pula pelajaran kewirausahaan yang bertujuan untuk mempersiapkan para siswa untuk menjadi wiraswasta mandiri yang mampu membuat lapangan kerja sendiri.

Layanan pendidikan Islam berbasis *sosio religius* dibidang kesiswaan merupakan layanan yang berorientasi pada siswa baik itu di dalam kelas maupun diluar kelas sesuai dengan kebutuhan individu masing-masing berdasar pada agamanya. Layanan ini dilakukan mulai dari awal penerimaan siswa baru, kemudian proses yang dilalui selama pembelajaran di sekolah, hingga sampai siswa lulus. Hal ini bertujuan untuk mengatur kegiatan-kegiatan siswa agar kegiatan-kegiatan tersebut dapat menunjang proses pembelajaran sehingga mampu mencapai tujuan sekolah.

Setiap bidang yang ada di sekolah memiliki peran berbeda satu dengan yang lain, tapi tetap pada tujuan yang sama yaitu memberika layanan yang terbaik kepada para siswa. Pelaksanaan layanan pendidikan Islam berbasis *sosio religius* di bidang sarana prasarasarana adalah dengan meyediakan fasilitas yang dibutuhkan oleh para siswa guna menunjang pembelajaran di sekolah, mulai dari ruang kelas, perpustakaan, UKS, mushola, lapangan olahraga, laboratorium IPA, laboratorium computer, laboratorium multimedia, bengkel jurusan TKR, bengkel jurusan TSM serta berbagai fasilitas penunjang lainnya.

Pelaksanaan layanan pendidikan Islam berbasis *sosio religius* di bidang humas adalah dengan menjalin hubungan yang harmonis dengan berbagai pihak termasuk lulusan, orang tua siswa, masyarakat serta *stakeholder*. Pelbagai kegiatan yang dilakukan oleh bidang humas dalam melaksanakan layanan sekolah adalah dengan mengadakan rapat pleno setiap satu tahun sekali. Adapula Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) yang melibatkan masyarakat, semisal pengajian umum, zakat fitrah, kurban, dan takziah kepada keluarga siswa bila ada yang meninggal. Layanan lainnya adalah terkait penerimaan siswa baru yaitu melalui melakukan promosi

dan mengadakan pendaftaran peserta didik baru setiap tahunnya. Humas juga melakukan kerjasama dengan berbagai pihak khususnya perusahaan industri dan bengkel-bengkel resmi maupun non-resmi guna pelaksanaan prakerin dan ujian kompetensi produktif bagi para siswa. Tugas lain dari humas adalah penelusuran para lulusan SMK Negeri 1 Sumber Reimbang.

Layanan pendidikan Islam berbasis *sosio religius* lebih ditekankan pada keikutsertaan siswa dalam bermasyarakat melalui berbagai kegiatan keagamaan, seperti melaksanakan pengajian umum yang dihadiri masyarakat sekitar sekolah, melaksanakan pembagian daging kurban dan zakat fitrah kepada masyarakat yang berhak menerimanya. Dan juga melaksanakan takziah apabila ada orang tua siswa yang meninggal dunia. Hal ini bertujuan untuk memberikan praktik agama kepada para siswa yang memiliki dampak sosial kemasyarakatan.

Dalam pelaksanaan berbagai bentuk layanan pendidikan Islam berbasis *sosio religius* disekolah, semua pelaksana layanan melakukannya berdasarkan tugas pokok dan fungsi yang telah ditentukan sebelumnya. Hal ini bertujuan supaya tidak ada tumpang tindih layanan sehingga layanan yang diberikan dapat optimal tersampaikan kepada para pengguna layanan.

Pendidikan merupakan produk yang berupa jasa, yang mempunyai karakteristik sebagai berikut:

- 1) Lebih bersifat tidak berwujud dari pada berwujud (*more intangible than tangible*)
- 2) Produksi dan konsumsi bersamaan waktu (*simultaneous production and consumption*)
- 3) Kurang memiliki standar dan keseragaman (*less standardized and uniform*).⁴⁴

Karakteristik produk jasa pendidikan merupakan gambaran bahwa jasa pendidikan bersifat tidak berwujud sebab hal ini berkaitan dengan perbuatan, kinerja serta usaha didalam prosesnya. Pelanggan pendidikan

⁴⁴ Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2012, hlm. 335.

juga ikut serta dalam proses produksi dan konsumsi dalam bersamaan waktu yaitu dalam proses pembelajaran di lembaga pendidikan yang melibatkan langsung antara guru dan siswa. Dan setiap lembaga pendidikan yang merupakan penyedia jasa pendidikan memiliki standar dan keseragaman yang berbeda dalam melakukan proses pembelajaran sebab kondisi segala sesuatunyapun berbeda antara satu lembaga dengan lembaga lainnya.

Selain bertugas melaksanakan layanan, setiap bidang juga ditugaskan untuk mengawasi proses dan mengevaluasi hasil dari layanan yang telah dilakukan. Hal ini bertujuan untuk mengawal proses yang sedang berlangsung sehingga sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Sedangkan evaluasi yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari layanan yang telah diberikan, sehingga dalam pelaksanaan layanan selanjutnya dapat ditingkatkan kelebihannya dan diperbaiki kekurangannya.

Kepala sekolah juga selalu melakukan koordinasi dengan para wakil kepala dan kepala bidang dalam pelaksanaan layanan pendidikan Islam berbasis *sosio religius* di sekolah. Hal ini dilakukan untuk mengontrol proses layanan itu sendiri. Sebab tanpa adanya koordinasi yang baik, tentunya layanan yang diberikan tidak akan tepat sasaran sesuai dengan yang diinginkan.

Dalam rangka menciptakan gaya manajemen dan lingkungan yang kondusif bagi organisasi jasa untuk menyempurnakan kualitas, organisasi bersangkutan harus mampu mengimplementasikan enam prinsip utama yang berlaku baik bagi perusahaan manufaktur maupun organisasi jasa. Keenam prinsip ini sangat bermanfaat dalam membentuk dan mempertahankan lingkungan yang tepat untuk melaksanakan penyempurnaan kualitas secara berkesinambungan dengan didukung oleh para pemasok, karyawan, dan pelanggan. Keenam prinsip tersebut dikemukakan oleh Wolkins, dikutip dalam Scheuing & Christopher dalam Tjiptono yaitu terdiri dari:

1) Kepemimpinan

Strategi kualitas perusahaan harus merupakan inisiatif dan komitmen dan manajemen puncak. Manajemen puncak harus memimpin dan mengarahkan organisasinya dalam upaya peningkatan kinerja kualitas. Tanpa adanya kepemimpinan dan manajemen puncak, usaha peningkatan kualitas hanya akan berdampak kecil.⁴⁵ Pemimpin tentunya merupakan kunci utama dalam menentukan arah kebijakan dalam penyedia layanan, oleh sebab itu pemimpin harus selalu berorientasi pada peningkatan kinerja kualitas sebagai bentuk komitmen dalam memberikan layanan yang terbaik kepada pelanggan.

2) Pendidikan

Semua karyawan perusahaan, mulai dari manajer puncak sampai karyawan operasional, wajib mendapatkan pendidikan mengenai kualitas. Aspek-aspek yang perlu mendapatkan penekanan dalam pendidikan tersebut antara lain konsep kualitas sebagai strategi bisnis, alat dan teknik implementasi strategi kualitas, dan peranan eksekutif dalam implementasi strategi kualitas.⁴⁶ Pendidikan kepada para staf adalah sebagai bentuk pelayanan itu sendiri. Sebab dengan adanya staf yang memahami akan kualitas layanan yang menjadi standar penyedia layanan, mereka akan lebih mudah dalam menyampaikan layanan kepada para pengguna layanan.

3) Perencanaan Strategik

Proses perencanaan strategik harus mencakup pengukuran dan tujuan kualitas yang dipergunakan dalam mengarahkan perusahaan untuk mencapai visi dan misinya.⁴⁷ Perencanaan strategik merupakan perencanaan jangka panjang, hal ini dibutuhkan oleh penyedia layanan sebagai bentuk mempertahankan eksistensinya.

⁴⁵ Fandy Tjiptono & Gregorius Chandra, *Service, Quality, & Satisfaction*, Yogyakarta: ANDI, 2011, hlm. 203.

⁴⁶ *Ibid.*

⁴⁷ *Ibid.*

4) *Review*

Proses *review* merupakan satu-satunya alat yang paling efektif bagi manajemen untuk mengubah perilaku organisasional. Proses ini menggambarkan mekanisme yang menjamin adanya perhatian terus-menerus terhadap upaya mewujudkan sasaran-sasaran kualitas.⁴⁸ *Review* merupakan bentuk penjaminan kualitas layanan dalam bentuk monitoring atas layanan yang diberikan.

5) Komunikasi

Implementasi strategi kualitas dalam organisasi dipengaruhi oleh proses komunikasi organisasi, baik dengan karyawan, pelanggan, maupun *stakeholder* lainnya (seperti pemasok, pemegang saham, pemerintah, masyarakat sekitar, dan lain-lain).⁴⁹ Komunikasi organisasi menjadi salah satu penentu berkualitasnya layanan itu sendiri. Sebab, komunikasi yang efektif tentunya adalah sebagai bentuk layanan.

6) *Total Human Reward*

Reward dan *recognition* merupakan aspek krusial dalam implementasi strategi kualitas. Setiap karyawan berprestasi perlu diberi imbalan dan prestasinya harus diakui. Dengan cara seperti ini, motivasi, semangat kerja, rasa bangga dan rasa memiliki (*sense of belonging*) setiap anggota organisasi dapat meningkat, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan profitabilitas bagi perusahaan, serta kepuasan dan loyalitas pelanggan.⁵⁰ *Reward* merupakan salah satu bentuk penghargaan atas kinerja staf yang dianggap telah memberikan layanan yang berkualitas kepada pengguna layanan.

Dalam mencapai layanan pendidikan Islam berbasis *sosio religius* yang dicita-citakan, penyedia layanan harus menerapkan enam prinsip utama dalam melakukan layanan, yaitu kepemimpinan yang berkomitmen pada kualitas layanan, pendidikan kualitas bagi setiap anggota organisasi,

⁴⁸ *Ibid.* hlm. 203-204.

⁴⁹ *Ibid.* hlm. 204.

⁵⁰ *Ibid.*

perencanaan strategik dalam mencapai kualitas layanan yang prima, *review* sebagai bentuk perhatian-perhatian terus menerus dalam upaya mewujudkan kualitas, komunikasi organisasi yang efektif serta *total human reward* sebagai bentuk imbalan bagi karyawan yang berprestasi sehingga mampu meningkatkan motivasi, semangat kerja, rasa bangga dan rasa memiliki (*sense of belonging*) setiap anggota organisasi.

2. Respon Masyarakat Terhadap Layanan Pendidikan Agama Islam Berbasis *Sosio Religius* di SMKN 1 Sumber Rebang

a. Upaya yang dilakukan pihak madrasah dalam menggalang partisipasi masyarakat

Dalam membina pendidikan sekolah, masyarakat dan pemerintah sebagai mitra yang saling membantu dan saling harga menghargai, dan bukan sebagai majikan terhadap pegawainya atau malahan sebagai penguasa yang otoriter.⁵¹ Mitra, artinya ada kerja sama yang saling menguntungkan antara pihak-pihak yang berkaitan di dalamnya dan berjalan dengan harmonis untuk mencapai tujuan. Untuk mengeratkan hubungan tersebut, dalam hal ini masyarakat pengguna layanan pendidikan di SMKN 1 Sumber Rebang, besama-sama mengupayakan terjalinnya hubungan yang baik agar tercapai tujuan yang diinginkan yaitu meningkatnya kualitas pendidikan. Hal ini mengingat masyarakat adalah pemilik sekolah: sekolah ada karena masyarakat memerlukannya.⁵²

Peran serta masyarakat tidak serta merta dapat muncul begitu saja tanpa ada usaha dari sekolah. Diperlukan upaya dari pihak sekolah dahulu untuk menggalang partisipasi masyarakat dalam membantu meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. sebab tanpa adanya masyarakat, sekolah tidak akan mampu maju dan berkembang sesuai dengan apa yang diharapkan.

⁵¹ Maftichah Yusuf, *Peran Perguruan Swasta Dalam Pembangunan*, Yogyakarta: Lembaga Studi dan Inovasi Pendidikan, 2000, hlm.124

⁵² Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000, hlm. 188

Upaya awal yang dilakukan pihak sekolah dalam menjalin kerjasama dengan masyarakat adalah melalui komite sekolah. Tujuan untuk membentuk organisasi Komite Sekolah untuk menampung adanya saran dan kritik dari masyarakat. Peran komite sekolah juga sebagai wadah penampung adanya simpati, aspirasi dan partisipasi masyarakat baik berupa materi maupun non materi yang dapat berguna bagi pembangunan maupun penambahan fasilitas sarana prasarana yang ada di sekolah.

Tidak hanya sebatas hubungan secara formal, pihak sekolah juga senantiasa menjalin hubungan kerjasama dengan orang tua siswa dan masyarakat lingkungan sekolah. Upaya ini dilakukan supaya ada peran masyarakat secara nyata dalam ikut serta memajukan dan mengembangkan sekolah.

Upaya lain yang dilakukan oleh pihak SMK Negeri 1 Sumber Rembang adalah ikut melibatkan tokoh masyarakat, kyai maupun ulama' lokal maupun luar daerah untuk terlibat langsung dalam kegiatan peringatan hari besar Islam yang ada di sekolah. Pihak sekolah juga mengadakan zakat fitrah dan kurban setiap tahunnya dan disalurkan kepada masyarakat yang berhak menerima oleh panitia yang terdiri dari anggota OSIS SMK Negeri 1 Sumber Rembang.

Usaha yang dilakukan SMK Negeri 1 Sumber Rembang dalam menggalang partisipasi masyarakat adalah dengan ikut membaaur dengan warga sehingga dapat menjalin hubungan yang harmonis dengan warga. Hal ini dilakukan dengan mengikuti berbagai lomba di tingkat desa, kecamatan maupun kabupaten. Selain untuk meningkatkan prestasi siswa diberbagai bidang, perlombaan yang diikuti tentunya dapat menjadi sarana sekolah dalam membaaur dengan warga.

Melalui keikutsertaan siswa dalam berbagai kegiatan dimasyarakat, tentukan akan mampu membuat citra sekolah yang baik dimasyarakat. Disamping itu, siswa akan lebih mudah untuk bersosialisasi dengan masyarakat sekitar sekolah.

Pelbagai upaya dilakukan SMK Negeri 1 Sumber Rembang dalam menggalang partisipasi warga dala ikut serta dalam memajukan dan mengembangkan pendidikan, khususnya di SMK Negeri 1 Sumber Rembang. Berdasarkan data yang diperoleh, dapat dijelaskan bahwa upaya yang telah dilakukan oleh SMK Negeri 1 Sumber Rembang adalah sebagaimana berikut ini, yaitu:

- 1) Menjalin hubungan kerja sama yang harmonis dengan orang tua siswa, masyarakat lingkungan sekolah.
- 2) Ikut memperingati hari-hari besar Islam, seperti mengadakan pengajian yang dihadiri oleh Kyai/Ulama lokal maupun luar daerah.
- 3) Mengadakan kegiatan penerimaan dan penyaluran zakat fitrah serta penyembelihan dan penyaluran daging hewan kurban setiap tahun kepada masyarakat yang berhak menerimanya.
- 4) Ikut takziah bila ada orang tua siswa yang meninggal
- 5) Mengikuti perlombaan-perlombaan tingkat desa, kecamatan, maupun kabupaten.
- 6) Melibatkan tokoh masyarakat yang menjadi figure masyarakat.
- 7) Membentuk organisasi Komite Sekolah untuk menampung adanya simpati, aspirasi dan partisipasi masyarakat baik berupa materi maupun non materi.
- 8) menjalankan fungsi komite sekolah.

b. Respon Masyarakat Terhadap Layanan Pendidikan Agama Islam Berbasis *Sosio Religius*

Respon masyarakat dalam layanan pendidikan agama Islam berbasis *sosio religius* cukup baik. Sebab masyarakat sangat berperan dalam mendukung keberhasilan pendidikan merupakan hal yang penting. Tanpa adanya dukungan dari masyarakat, pendidikan tidak akan mampu mencapai tujuannya. Begitu pula dengan sekolah, tanpa dukungan dari masyarakat, sekolah tidak akan mampu bertahan di tengah-tengah

masyarakat. Oleh sebab itu, peran masyarakat dalam memajukan sekolah perlu dijaga.

Masyarakat secara langsung dapat memberikan saran maupun kritik kepada pihak sekolah melalui rapat pleno yang diadakan di sekolah. melalui pertemuan ini, pihak masyarakat diharapkan mampu memberikan solusi kepada pihak sekolah terkait persoalan yang dihadapi di sekolah. Pihak sekolah juga melibatkan para tokoh masyarakat di dalam memberikan bimbingan keagamaan kepada para siswa. Hal ini dilaksanakan satu tahun sekali pada peringatan hari besar Islam. Ada pula kegiatan yang berupa penyuluhan yang dilakukan oleh Polres Rembang. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan kepada para siswa untuk taat berlalu lintas ketika di jalan.

Tidak hanya memberikan bantuan immaterial, ada pula pihak dari masyarakat yang memberikan bantuan material kepada pihak sekolah. Peran masyarakat sebagai mitra dengan sekolah cukup strategis. Dimana warga yang memiliki bengkel bersedia untuk ditempati para siswa untuk PKL. Dan hal ini tentunya cukup membantu pihak sekolah dalam mencari tempat praktik bagi para siswa.

Respon positif yang muncul dari masyarakat, merupakan indikasi bahwa masyarakat merasa ikut terlibat di dalam kegiatan sekolah. Hal ini disebabkan adanya kegiatan keagamaan disekolah yang melibatkan masyarakat sekitar sekolah. Dan hal tersebut menciptakan hubungan yang baik antar keduanya. Disisi lain, Masyarakat mendapatkan informasi, bahwa sekolah kejuruan tidak hanya mengajarkan tentang siswa dalam terampil bekerja, akan tetapi juga memberikan pendidikan agama yang baik bagi para siswanya. Dengan adanya kegiatan keagamaan yang melibatkan masyarakat oleh pihak sekolah dirasakan hal tersebut cukup positif. Sebab dengan adanya kegiatan tersebut, pihak sekolah dan masyarakat akan terjalin hubungan yang kuat dan saling mengisi dalam mencapai tujuan pendidikan.

Dalam pemaparan diatas, respon masyarakat dalam pelaksanaan layanan pendidikan Islam berbasis *sosio religius* di SMKN 1 Sumber Rebang cukup positif. Sebab masyarakat merasa ikut dilibatkan dalam proses pembelajaran keagamaan di dalam sekolah. Masyarakat secara langsung telah membantu pihak sekolah dalam mencapai visi dan misi sekolah. Dukungan dari masyarakat kepada sekolah sangatlah penting, sedangkan dengan adanya sekolah sendiri, kebutuhan masyarakat akan pendidikan dapat terpenuhi.

Hubungan atau kerja sama yang harmonis antara sekolah dengan masyarakat dalam peningkatan mutu pendidikan akan menumbuhkan dan memotivasi masyarakat untuk berpartisipasi terhadap sekolah. Oleh sebab itu kesadaran akan pentingnya kerjasama dalam peningkatan kualitas pendidikan antara satu sama lain sangat dibutuhkan. Bentuk kesadaran tersebut adalah partisipasi dari masyarakat yang dapat berupa tenaga, pikiran, jasa maupun materi (dana). Jenis kerja sama tersebut antara lain:

- 1) Hubungan edukatif, ialah hubungan kerja sama dalam hal mendidik siswa, antara guru di sekolah dan orang tua di dalam keluarga
- 2) Hubungan kultural, ialah usaha kerja sama antara sekolah dengan masyarakat yang memungkinkan adanya saling membina dan mengembangkan kebudayaan masyarakat tempat sekolah itu berada.
- 3) Hubungan institusional yakni hubungan kerja sama antara sekolah dengan lembaga-lembaga atau instansi-instansi resmi lain.⁵³

Adapun peran serta yang dilakukan oleh masyarakat dalam menjalin kerjasama dengan SMKN 1 Rebang antara lain

- 1) Menghadiri undangan rapat yang di adakan oleh SMK Negeri 1 Sumber Rebang
- 2) Memberikan solusi pemecahan masalah yang ada di SMK Negeri 1 Sumber Rebang,

⁵³ *Ibid*, hlm. 194-195

- 3) Memberikan bimbingan keagamaan kepada siswa siswi SMK Negeri 1 Sumber Rembang dalam kegiatan kurikuler maupun yang bersifat ekstra kurikuler.
- 4) Memberikan bimbingan untuk taat berlalu lintas di jalan raya.
- 5) Memberikan sumbangan baik berupa fisik maupun non fisik secara sukarela yang dilandasi kesadaran akan pendidikan di SMK Negeri 1 Sumber Rembang. Serta
- 6) Menjadi mitra kerja yang menampung para siswa dalam melaksanakan Prektik Kerja Lapangan (PKL).

3. Dampak Layanan Pendidikan Agama Islam Berbasis *Sosio Religius* di SMKN 1 Sumber Rembang

Berbagai layanan yang telah diberikan kepada siswa dan masyarakat tentunya mampu memberikan manfaat yang cukup besar kepada pihak sekolah. Dengan adanya hubungan yang harmonis antara masyarakat dan para pemangku kebijakan, mereka akan mengerti dengan jelas tentang Visi, misi, tujuan dan program kerja sekolah, serta kemajuan dan keberhasilan sekolah yang telah di capai.

Manfaat lain yang didapatkan pihak sekolah adalah masyarakat lebih tahu terhadap persoalan yang dihadapi sekolah sehingga mampu memberikan alternatif solusi terhadap pemecahan persoalan tersebut. Hubungan yang terbentuk antara sekolah dengan masyarakat karena layanan jalur komunikasi yang efektif, akan mampu membuka sekat-sekat antara keduanya. Dan hal ini akan bermanfaat bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas layanannya. Sebab pihak sekolah akan tahu apa yang diharapkan masyarakat dari sekolah, sehingga sekolah dapat dapat memperbaiki kinerjanya sesuai harapan masyarakat.

Dengan adanya layanan yang langsung dirasakan oleh masyarakat, tentunya masyarakat akan lebih aktif dalam ikut membantu mewujudkan visi dan misi sekolah. Sebab peran masyarakat bagi kemajuan dan perkembangan sekolah sangatlah penting. Manfaat yang dirasakan atas harmonisnya

hubungan sekolah dan masyarakat atas layanan yang diberikan sekolah adalah dengan menjadikan masyarakat yang memiliki usaha reparasi atau bengkel sebagai mitra kerja. Sehingga tempat usahanya dapat menjadi tempat PKL bagi siswa. Dan tentunya hal tersebut dapat saling menguntungkan antar keduanya.

Dampak yang dirasakan oleh pihak sekolah dari layanan pendidikan Islam berbasis *sosio religius* di SMK Negeri 1 Sumber Reimbang adalah adanya hubungan yang harmonis antara sekolah dan masyarakat. Dampak lain yang dirasakan adalah:

1. Masyarakat/orang tua murid dan *stakeholders* lainnya akan mengerti dengan jelas tentang Visi, misi, tujuan dan program kerja sekolah, kemajuan sekolah beserta masalah-masalah yang dihadapi sekolah secara lengkap, jelas dan akurat.
2. Masyarakat/orang tua murid dan *stakeholders* lainnya akan mengetahui persoalan-persoalan yang dihadapi atau mungkin dihadapi sekolah dalam mencapai tujuan yang diinginkan sekolah.
3. Sekolah akan mengenal secara mendalam latar belakang, keinginan dan harapan-harapan masyarakat terhadap sekolah. Pengenalan harapan masyarakat dan orang tua murid terhadap sekolah, khususnya sekolah merupakan unsur penting guna menumbuhkan dukungan yang kuat dari masyarakat. Apabila hal ini tercipta, maka sikap apatis, acuh tak acuh dan masa bodoh masyarakat akan hilang.
4. Membangun hubungan sebagai mitra kerja antara sekolah dengan masyarakat, dan tentunya hal ini akan menguntungkan antar keduanya.